

PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017

EFFECT OF CASH POSITION, FIRM SIZE, AND DEBT TO EQUITY RATIO TO DIVIDEND PAYOUT RATIO IN INDUSTRIAL SECTOR CONSUMPTED GOODS REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013 – 2017

Andi Muhammad Roji Arman¹, Tieka Trikartika Gustyana²

¹Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom

²Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom

Email: 1muhammadrojie46@gmail.com 2thieqa.gustyana80@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio dividend payout ratio* pada saham-saham sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji analisis regresi dan menggunakan data panel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang menghasilkan 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *cash position* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *firm size* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata Kunci: *dividend payout ratio, cash position, firm size, debt to equity ratio*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of cash position, firm size, and debt to equity ratio on dividend payout ratio in stocks of consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2017 either partially or simultaneously. This research uses quantitative approach with regression analysis and using panel data. The sampling technique used is purposive sampling method which produces 12 companies as research sample. The results of this study show that partially cash position has a significant positive relationship to the dividend payout ratio, firm size has a significant positive relationship to the dividend payout ratio and debt to equity ratio has a significant negative relationship to dividend payout ratio.

Keywords: dividend payout ratio, cash position, firm size, debt to equity ratio

1. Pendahuluan

Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang Konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Dan juga Industri Barang Konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yakni Sub Sektor Makanan Dan Minuman, Sub Sektor Rokok, Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Rumah Tangga, Dan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga.

Seluruh Sub Sektor yang ada pada Industri Barang Konsumsi merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen, seperti makanan, minuman, obat, daging, dan produk toiletries. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

2. Tinjauan Pustaka Dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen menggunakan *dividend payout ratio (DPR)* sebagai ukurannya telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun beberapa penelitian tersebut dan sekaligus dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu yang meneliti pengaruh *firm size*, *DER*, *asset growth*, *ROE*, *EPS*, *quick ratio*, dan *past dividend* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian berjumlah 26 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan *DER* dan *asset growth* terhadap *DPR*, dan adanya pengaruh positif signifikan *ROE* dan *past dividend* terhadap *DPR*^[1].

pengaruh *cash ratio*, *ROE*, *growth*, *DER*, *firm size*, dan kepemilikan institusional terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan *growth* terhadap *DPR*, dan adanya pengaruh positif signifikan *cash ratio* dan *ROA* terhadap *DPR*^[2]. pengaruh *cash position*, *ROA*, *ROE*, *DER*, *CR*, *asset growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan *DER* terhadap *DPR*, dan adanya pengaruh positif signifikan *ROA* dan *ROE* terhadap *DPR*^[3].

pengaruh *cash position*, *ROA* dan *DER*, terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004-2007 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian berjumlah 24 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *ROA* terhadap *DPR* dan negatif tidak signifikan antara *DER* terhadap *DPR*^[4]. pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, *firm size*, dan *earning per share* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian berjumlah 18 perusahaan. Hasil dari penelitian ini secara parsial, hanya *return on asset* dan *earning per share* yang berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *debt to equity* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015^[5].

pengaruh profitabilitas, *leverage*, *cash position*, *growth* dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah *cash position* dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*^[6].

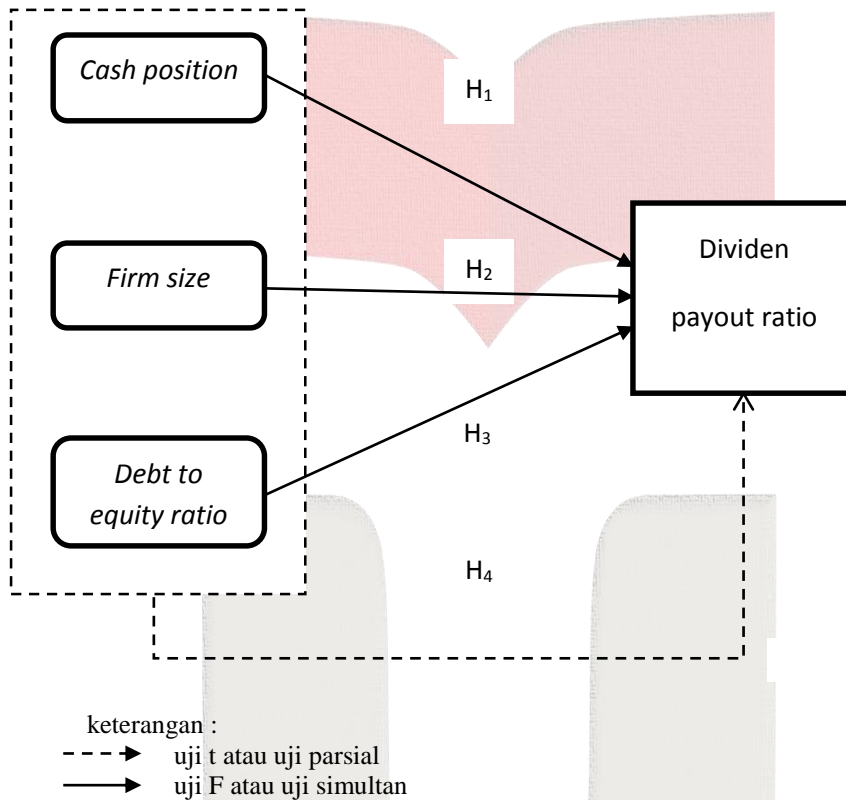
return on equity, *current ratio*, *debt equity ratio*, *asset growth*, inflasi, dan suku bunga terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian berjumlah 36 perusahaan. Hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa *return on equity*, *current ratio*, *debt equity ratio*, *asset growth*, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* secara simultan^[7].

Determinants of Dividend Payout: An Empirical Study of Pharmaceutical Companies of Pakistan Stock Exchange (PSX). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *growth*, *risk*, likuiditas adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap *dividend payout ratio (DPR)*^[8].

Dividend Payment Behaviour: Evidence from Malaysia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi, *EPS*, *ROE*, penjualan, ekuitas dan laba bersih merupakan faktor penentu pembayaran dividen yang signifikan^[9].

2.1.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti memulai kerangka pemikirannya dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang membagikan dividennya berturut turut periode 2013-2017 dilihat dari laporan keuangan apakah faktor *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham yang diukur menggunakan *dividend payout ratio*.



Gambar 2.10 Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ :Terdapat pengaruh positif signifikan *cash position* terhadap *dividend payout ratio*
- H₂ :Terdapat pengaruh positif signifikan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*
- H₃ :Terdapat pengaruh negatif signifikan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*
- H₄ :Terdapat pengaruh signifikan *cash position*, *firm size*, dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.

2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik tersebut memiliki kriteria atau pertimbangan tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, tetapi karena menggunakan teknik *purposive sampling* maka sampel yang digunakan adalah saham-saham perusahaan yang tergabung dalam perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu 2013-2017.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tersedia di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang membayarkan dividen tunai secara berturut-turut selama periode 2013-2017.

Berdasarkan 3 kriteria diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang artinya akan menjadi sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *Data Panel* dengan 4 variabel yaitu adalah sebagai berikut:

1. $CP = \frac{\text{saldo kas akhir}}{\text{laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$
2. $FS = \ln \text{ Total Asset}$
3. $DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$
4. $DPR = \frac{\text{dividen tunai}}{\text{laba bersih setelah pajak}}$

3. Hasil penelitian dan Pembahasan

3.1 Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *cash position*, *firm size*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio*. Model estimasi regresi data panel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *fixed effect*. Adapun pengolahan data untuk analisis regresi dengan metode *fixed effect* sebaga berikut:

Tabel Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: DPR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/19 Time: 15:11
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CP	0.126517	0.034762	3.639548	0.0007
FS	0.002957	0.005947	-0.497271	0.6214
DER	-0.528528	0.117859	-4.484391	0.0001
C	0.830177	0.212393	3.908674	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.866400	Mean dependent var	0.564000
Adjusted R-squared	0.824835	S.D. dependent var	0.254859
S.E. of regression	0.106666	Akaike info criterion	-1.425919
Sum squared resid	0.511989	Schwarz criterion	-0.902333
Log likelihood	57.77758	Hannan-Quinn criter.	-1.221116
F-statistic	20.84465	Durbin-Watson stat	2.675628
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Eviews 9*, diolah (2018).

Berdasarkan uji analisis regresi tersebut, maka model persamaan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$DPR = 0.830177 + 0.126517 CP + 0.002957 FS + (-0.528528) DER$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 0.830177. Artinya apabila variabel *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio* tetap maka akan meningkatkan *dividen payout ratio* sebesar 0.830177.

2. Berdasarkan analisis regresi panel, nilai koefisien dari *cash position* sebesar 0.126517. Artinya, jika *cash position* meningkat 1% maka akan meningkatkan *dividend payout ratio* sebesar 12.6517%.
3. Berdasarkan analisis regresi panel, nilai koefisien dari *firm size* sebesar 0.002957. Artinya, jika *firm size* meningkat 1% maka akan meningkatkan *dividen payout ratio* sebesar 0.2957%.
4. Berdasarkan analisis regresi panel, nilai koefisien dari *debt to equity ratio* sebesar -0.528528. Artinya, jika *debt to equity ratio* meningkat 1 kali maka akan menurunkan *dividend payout ratio* sebesar 52.28528%.

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Uji t

Tabel Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CP	0.126517	0.034762	3.639548	0.0007
FS	0.002957	0.005947	-0.497271	0.6214
DER	-0.528528	0.117859	-4.484391	0.0001
C	0.830177	0.212393	3.908674	0.0003

Sumber: *Eviews 9*, diolah (2018).

1. Dari hasil uji t, *cash position* memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,01 yaitu sebesar 0.0007. Angka tersebut menunjukkan bahwa *cash position* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
2. Dari hasil uji t, *firm size* memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 0,6214. Angka tersebut menunjukkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
3. Dari hasil uji t, *debt to equity ratio* memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,01 yaitu sebesar 0,0001. Angka tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

3.2.2 Uji F

Tabel Hasil Uji F

F-statistic	20.84465
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *Eviews 9*, diolah (2018).

Secara simultan atau bersama-sama pada penelitian ini variabel independen yaitu *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* berdasarkan uji F karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,01 yaitu sebesar 0.000000.. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Afas (2017) yang menyatakan bahwa *cash position*, *firm size*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

4. KESIMPULAN

1. Perkembangan *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio* pada periode 2013-2017 mengalami keadaan yang berfluktuatif. Perusahaan yang memiliki rata-rata *cash position* tertinggi adalah PT Delta Djakarta Tbk dimana kinerja yang dihasilkan menurun pada tahun 2014 dan meningkat lagi di tahun 2015, perusahaan yang memiliki rata-rata *cash position* terendah adalah Unilever Indonesia Tbk dimana kinerja yang dihasilkan meningkat pada tahun 2015 dan menurun lagi di tahun 2016. Perusahaan yang memiliki tingkat *firm size* tertinggi adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk dimana kinerja yang dihasilkan meningkat pada tahun 2014 dan menurun lagi di tahun 2015 dan perusahaan yang memiliki tingkat *firm size* terendah Merck Indonesia Tbk dimana kinerja yang dihasilkan menurun pada tahun 2014 dan meningkat lagi di tahun 2017. Perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk dimana kinerja yang dihasilkan menurun pada tahun 2014 dan meningkat lagi di

- tahun 2017 dan perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* terendah PT Delta Djakarta Tbk dimana kinerja yang dihasilkan meingkat pada tahun 2016 dan menurun lagi di tahun 2017
2. Variabel *cash position* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
 3. Variabel *firm size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
 4. Variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
 5. Variabel *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Dari nilai *Adjusted R Square* sebesar menunjukkan bahwa DPR dapat dijelaskan oleh variabel *cash position*, *firm size* dan *debt to equity ratio*, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan *dividend payout ratio* memiliki hubungan yang kuat dengan *cash position*, *firm size*, dan *debt to equity ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Simbolon, Kristina dan Djoko Sampurno. (2017). Analisis Pengaruh *Firm Size*, *DER*, *Asset Growth*, *ROE*, *EPS*, *Quick Ratio* dan *Past Dividend* terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 6, No 3.
- [2] Afas, Ahmad. (2017). Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth*, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 17 284 No. 2.
- [3] Hayati, Nurul. (2016). Pengaruh *Cash Position*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Asset Growth* Terhadap *Divident Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. *Jurnal Spread* Vol 6 No 1.
- [4] Marlina, Lisa dan Clara Danica (2009). Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 2 No 1
- [5] Hanif, Muammar. (2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Firm Size*, Dan *Earning Pe Share* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol 2 No 1.
- [6] Cisilia, Aimee. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Cash Position*, *Growth* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No 3.
- [7] Indrawan, Andri. (2017). *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Asset Growth*, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Jurnal Universitas Pancasila* Vol. 6 Edisi 11.
- [8] Khan, Farman Ali. (2017). Determinants of Dividend Payout: An Empirical Study of Pharmaceutical Companies of Pakistan Stock Exchange (PSX). *Journal of Financial Studies & Research*. Vol 1 No 3.
- [9] Qammar, Rabia. (2017). Dividend P Ayment Behaviour: Evidence from Malaysia. Vol. 5, Issue 3.